

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keberadaan anomali *market overreaction* pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) serta menganalisis perbedaan *market overreaction* diantara kedua indeks tersebut. Keberadaan anomali tersebut bisa dimanfaatkan investor dengan menerapkan strategi kontrarian untuk memperoleh *abnormal return* positif. Penelitian ini menggunakan data harga penutupan bulanan saham-saham yang tergabung dalam IHSG dan JII dari Januari 2004 hingga Desember 2013. Dengan menggunakan metode *arithmetical* dan *buy-and-hold* untuk mengukur kinerja tak normal pada portofolio-portofolio baik *winner* maupun *loser* selama periode pengujian, penelitian membuktikan bahwa *market overreaction* hanya terjadi pada portofolio saham-saham *loser* pada IHSG yang ditandai adanya pembalikan *return* ke arah positif secara signifikan. Di sisi lain, *market overreaction* tidak terjadi sama sekali pada JII.

**Kata kunci:** *market overreaction*, *winner*, *loser*, *buy-and-hold*, strategi kontrarian, Indeks Harga Saham Gabungan, *Jakarta Islamic Index*

## ABSTRACT

This research has purpose to prove the presence of market overreaction anomaly in Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) and Jakarta Islamic Index (JII) then analyze the difference of market overreaction anomaly between them. The presence of that anomaly can be used by investors to gain positive abnormal return through contrarian strategy implementation. This research uses closing price of stocks incorporated in IHSG and JII from January 2004 to December 2013. By using arithmetical method and buy-and-hold method to measure abnormal performance of winner and loser portfolios during test period, this research found the evidence that market overreaction only occurred in loser portfolio of IHSG indicated by the significant return reversal to a positive direction. In the other hand, market overreaction is not occurred at all at JII.

**Keywords:** market overreaction, winner, loser, buy-and-hold, contrarian strategy, Indeks Harga Saham Gabungan, Jakarta Islamic Index